



**IMPLEMENTASI KEMITRAAN DAN PROSPEK  
PENGEMBANGAN AGRIBISNIS AYAM RAS  
PEDAGING DI KABUPATEN LUMAJANG**

**PARTNERSHIP IMPLEMENTATION AND BROILER  
AGRIBUSINESS DEVELOPMEN PROSPECT  
IN LUMAJANG REGION**

**TESIS**

**OLEH :**

**MOHAMMAD TAZAM  
NIM: 051520201021**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2008**



**IMPLEMENTASI KEMITRAAN DAN PROSPEK  
PENGEMBANGAN AGRIBISNIS AYAM RAS  
PEDAGING DI KABUPATEN LUMAJANG**

**TESIS**

**Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Magister Agribisnis pada Program Studi Agribisnis  
Program Pascasarjana  
Universitas Jember**

**OLEH :  
MOHAMMAD TAZAM  
NIM: 051520201021**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2008**

## PERSEMBAHAN

Karya Tulis ini saya persembahkan untuk:

1. Almamaterku Program Studi Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Jember.
2. Istriku **Ir. Imelda Safitri** dan anak-anaku **Resi Kartika Sari, Tasya Salsabila Multazam, Rehan Atallah Ashar** yang mendo`akan dan memberikan dorongan selama ini.
3. Kedua orang tuaku **H. Zaimo Samad** dan **Hj. Rahma Sudaiya** yang telah membeikan kasih sayang dan do`a.
4. Guru-guruku sejak Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.

## **MOTTO**

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari urusan) kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan kepada Allah kamu berharap  
**(Al Insyirah, 6 – 8)**

Mengakui kekurangan diri sendiri adalah tangga buat kesempurnaan diri.  
Berusaha terus menerus mengisi kekurangan adalah keberanian luar biasa  
**(Hamka)**

Kegagalan biasanya akan menghadang seseorang yang hampir berhasil meraih keuntungan, oleh karena itu teruslah bertahan betapapun kesulitan dialami  
**(Arestoteles)**

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**NAMA : MOHAMMAD TAZAM**

**NIM : 051520201021**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: ”

Implementasi Kemitraan dan Prospek Pengembangan Agribisnis Ayam Ras Pedaging di Kabupaten Lumajang adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 09 Januari 2008

Yang menyatakan

**MOHAMMAD TAZAM**

**NIM. 051520201021**

**Halaman Persetujuan**

**TESIS ATAS NAMA: MOHAMMAD TAZAM  
NIM: 051520201021  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS JEMBER**

**TESIS INI TELAH DISETUJUI**

**Tanggal, 18 Januari 2008**

**Oleh:**

**Dosen Pembimbing Utama**

**Prof. Dr. Ir. Idha Harjanto, S.**

**NIP. 130. 206 220**

**Dosen Pembimbing Anggota**

**Ir. Imam Syafi'i, MS**

**NIP. 130 809 311**

**Ketua Program Studi Agribisnis**

**Prof. Ir. Rijanto**

**NIP. 130 206 217**

**HALAMAN PENESAHAN**  
**IMPLEMENTASI KEMITRAAN DAN PROSPEK PENGEMBANGAN**  
**AGRIBISNIS AYAM RAS PEDAGING**  
**DI KABUPATEN LUMAJANG**

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji**  
**pada tanggal 18 Januari 2008.**

**Susunan Panitia Penguji**  
**Ketua,**

**Prof. Ir. Rijanto**  
**NIP. 130 206 217**

**Anggota I**

**Anggota II**

**Prof. Dr. Ir. Idha Harjanto, S**  
**NIP. 130 206 220**

**Ir. Imam Svaf'i, MS**  
**NIP. 130 809 311**

**Mengetahui/Menyetujui**  
**Ketua Program Studi Agribisnis**

**Prof. Ir. Rijanto**  
**NIP. 130 206 217**

**Direktur Program Pascasarjana**  
**Universitas Jember**

**Prof. Dr. Achmad Khusvairi, MA**  
**NIP. 130 261 689**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLah SWT. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulisan Tesis dengan Judul “Implementasi Kemitraan dan Prospek Pengembangan Agribisnis Ayam Ras Pedaging di Kabupaten Lumajang” dapat terselesaikan. Karya ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pascasarjana Program Studi Agribisnis Universitas Jember.

Menyadari sepenuhnya bahwa tidaklah sempurna karya ilmiah ini tanpa bantuan, motivasi maupun masukan yang positif dari berbagai pihak mulai dari awal hingga terselesaikannya proses penulisan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Idha Haryanto S. sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Ir. Imam Syafi'i, MS sebagai Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi, sehingga karya ilmiah dapat terselesaikan.
3. Prof. Ir. Rijanto selaku Ketua Tim Penguji yang memberikan petunjuk dan saran dalam perbaikan penulisan Karya Ilmiah ini
4. Prof. Dr. Ir. Soetrisno, MP sebagai dosen pengampu mata kuliah Metode riset yang telah memacu dan memotivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah.
5. Ir. Machmud Hadi Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Lumajang yang telah memberikan izin menempuh Studi Agribisnis Program Pascasarjana.
6. Manajer PT. Satwa Mirama Raya (SMR) Cabang Lumajang yang telah membantu dan memberikan data dari perusahaan.
7. Ir. Suroso, Juwariya SP, Mansur dan peternak lainnya yang telah membantu dan memberikan informasi dalam penggalan data.
8. Teman-teman se-angkatan menempuh Program Pascasarjana dari kota lumajang yang selalu membantu pada kegiatan kampus.



Kekurangan dalam karya ilmiah ini baik dari segi penulisan maupun ruang lingkup pembahasan, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga karya ilmiah ini memberikan manfaat dan menyemarakkan khasanah ilmu pengetahuan bagi pembaca serta menjadikan pijakan pengembangan penulisan ilmiah.

Jember, Januari 2008

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iii
MOTO.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
RINGKASAN .....	xvii
SUMMARY .....	xix
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan.....	8
1.3.2 Kegunaan .....	9
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIMIKIRAN</b>	
2.1 Penelitian Sebelumnya .....	10
2.2 Landasan Teori	
2.2.1 Prospek Pengembangan Agribisnis Ayam Ras Pedaging	11
2.2.2 Manajemen Usaha Ayam Ras Pedaging .....	16
2.2.3 Kemitraan .....	19
2.2.4 Produksi.....	39
2.2.5 Biaya Produksi .....	42
2.2.6 Harga Produk.....	43

2.2.7	Pendapatan.....	44
2.2.8	Regresi.....	58
2.2.9	Analisis SWOT.....	52
2.3	Kerangka Pimikiran.....	57
2.4	Hipotesis .....	60

### III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Tempat dan Waktu Penelitian .....	61
3.2	Metode Penelitian .....	61
3.3	Metode Pengambilan Sampel .....	61
3.4	Sumber Data .....	62
3.5	Metode Analisa Data	
3.5.1	Tingkat Pendapatan .....	63
3.5.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Ayam Ras Pedaging dengan Pola Kemitraan Inti-Plasma	64
3.5.3	Prospek Kemitraan Agribisnis Ayam Ras Pedaging....	66
3.5.4	Definisi Operasional Variabel (Terminologi).....	70
3.5.5	Asumsi-Asumsi .....	71

### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Penelitian .....	72
4.2	Analisis Usahatani Ayam Ras Pedaging .....	73
4.1.1	Penyusutan Investasi .....	74
4.1.2	Biaya Usahatani .....	76
4.1.3	Jumlah Ayam Mati.....	77
4.1.4	Produksi Daging .....	78
4.1.5	Nilai Penjualan .....	79
4.1.6	Insentif.....	80
4.1.7	Pendapatan.....	81
4.1.8	R/C ratio.....	83

4.2 Analisis Regresi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	84
4.2.1 Hubungan Variabel Pendapatan dengan variabel Bebas	84
4.2.2 R. Square.....	85
4.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pendapatan Peternak .....	85
4.3 Analisis SWOT Terhadap Prospek Kemitraan ayam ras Pedaging .....	90
4.3.1 Faktor-Faktor Strategi Internal .....	90
4.3.2 Faktor-Faktor Strategi eksternal .....	94
4.3.3 Posisi Kompetitif Prospek Kemitraan .....	99
4.3.4 Kemitraan Inti Plasma .....	103
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	106
5.2 Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel.	Halaman
1. Sasaran produksi ternak nasional tahun 2005 dan 2009 .....	13
2. Sasaran konsumsi produksi ternak nasional tahun 2005 dan 2009	13
3. Produksi dan konsumsi produksi ternak Prop. Jawa Timur 2005..	14
4. Produksi dan konsumsi produksi ternak Ka. Lumaang 2005.....	15
5. Produksi daging Kabupaten Lumajang tahun 2005 dan 2006.....	15
6. Matrik Faktor Strategi Eksternal (EFAS).....	53
7. Matrik Faktor Strategi Internal (IFAS).....	54
8. Matrik SWOT.....	56
9. Jumlah Sampel Peternak Berdasarkan strata Pemeliharaan.....	62
10. Penyusunan Matrik Faktor Strategi Eksternal (EFAS).....	66
11. Penyusunan Matrik Faktor Strategi Internal (IFAS).....	67
12. Penyusunan Matrik SOT.....	69
13. Rata-Rata Umur Ekonomis Kandang dan Peralatan .....	74
14. Rata-Rata Penyusutan Kandang selama 8 tahun .....	75
15. Rata-Rata penyusutan peralatan selama 10 tahun .....	75
16. Rata-Rata Komposisi Modal Usaha Ayam Ras Pedaging .....	76
17. Rata-Rata Ayam Mati Selama Proses Produksi .....	78
18. Rata-Rata Produksi Daging Berdasarkan Populasi .....	79
19. Rata-Rata Nilai Penjualan Daging .....	80
20. Rata-Rata Insentif Pemeliharaan .....	81
21. Pendapatan Peternak Berdasarkan Populasi .....	82
22. R/C Ratio Usaha Ayam Ras Pedaging .....	83
23. Analisis Regresi Lineir Berganda Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak.....	85
24. Analisis Faktor Strategi Internal.....	90
25. Analisis Faktor Strategi Eksternal.....	93
26. Matrik SWOT Kemitraan antara PT. Satwa Mirama Raya dengan Peternak Ayam Ras Pedaging .....	100

## DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
1. Pola kemitraan peternakan .....	23
2. Pola kemitraan sederhana .....	35
3. Pola kemitraan tahap madya .....	36
4. Pola kemitraan tahap utama .....	37
5. Hubungan antara faktor-faktor produksi dan produk .....	40
6. Tahap-tahap produksi .....	41
7. Kurva biaya total, biaya variabel, biaya tetap.....	43
8. Penentuan harga Pasar suatu produk .....	44
9. Pendekatan totalitas (Kurva TR dan TC) .....	46
10. Pendekatan rata-rata .....	47
11. Pendekatan marjinal (Kurva TR, TC dan Laba).....	48
12. Analisis SWOT .....	52
13. Matrik Komposisi Kompetitif.....	55
14. Skema kerangka pemikiran penelitian .....	59
15. Prospek Kompetitif Kemitraan.....	68
16. Strata Populasi Terhadap Rata-Rata Pendapatan Peternak .....	82
17. Posisi kompetitif Prospek Kemitraan antara PT.SMR dengan Peternak Ayam Ras Pedaging di Kabupaten Lumajang .....	99

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

Halaman

1. Pendapatan Peternak Ayam Ras Pedaging dengan Populasi Pemeliharaan kurang dari 6.000 ekor .....	111
2. Pendapatan Peternak Ayam Ras Pedaging dengan Populasi Pemeliharaan Antara 6.000 – 10.000 ekor .....	112
3. Pendapatan Peternak Ayam Ras Pedaging dengan Populasi Pemeliharaan lebih dari 10.000 ekor .....	113
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Ayam Ras Pedaging di Kabupaten Lumajang .....	114
5. Analisa Usahatani Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan dengan Populasi Kurang dari 6.000 ekor.....	116
6. Analisa Usahatani Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan dengan Populasi antara 6.000 – 10.000 ekor.....	117
7. Analisa Usahatani Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan dengan Populasi Lebih dari 10.000 ekor.....	118
8. Harga Garansi Pola Kemitraan PT. Satwa Mirama Raya (SMR) Tahun 2006 .....	119
9. Penyusutan Investasi Kandang Kapasitas Populasi Kurang dari 6.000 ekor .....	120
10. Penyusutan Investasi Kandang Kapasitas Populasi antara 6.000 – 10.000 ekor .....	121
11. Penyusutan Investasi Kandang Kapasitas Populasi Lebih dari 10.000 ekor .....	122
12. Penyusutan Nilai Peralatan untuk Populasi Kurang dari 6.000 ekor dengan Metode Garis Lurus.....	123
13. Penyusutan Nilai Peralatan untuk Populasi antara 6.000 sampai 10.000 ekor dengan Metode Garis Lurus .....	124
14. Penyusutan Nilai Peralatan untuk Populasi Lebih dari 10.000 ekor dengan Metode Garis Lurus.....	125

15. Hasil Analisa Regresi Linear Berganda Terhadap Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak.....	126
16. Analisis Faktor Strategi Internal .....	131
17. Analisis Faktor Strategi Eksternal.....	132
18. Posisi kompetitif Prospek Kemitraan Ayam Ras Pedaging Antara PT. SMR dengan Peternak Kab. Lumajang .....	133
19. Matrik SWOT Kemitraan antara PT. SMR dengan Peternak .....	134
20. Perjanjian Kerjasama Kemitraan Peternakan.....	135
21. Pedoman Kemitraan Usaha Pertanian, Keputusan Menteri Nomor 940/Kpts/OT.210/10/97 .....	140
22. Koisioner untuk Peternak .....	151
23. Koisioner untuk PT Satwa Mirama Raya (SMR).....	157



## RINGKASAN

### **Implementasi Kemitraan dan Prospek Pengembangan Agribisnis Ayam Ras Pedaging di Kabupaten Lumajang, Mohammad Tazam, 051520201021, 116 halaman.**

Ayam ras pedaging merupakan salah satu penghasil daging yang terus dikembangkan untuk memenuhi permintaan pasar. Kebutuhan daging setiap tahunnya meningkat seiring peningkatan penduduk dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Daging ayam saat ini menjadi pilihan alternatif karena harganya relatif murah dan banyak jenis produk olahannya yang disukai masyarakat. Usaha ayam ras pedaging memerlukan investasi cukup tinggi dan tidak semua orang membudidayakannya karena kendala penyediaan modal.

Dalam rangka meningkatkan produksi ayam ras pedaging banyak pengusaha yang bergerak dibidang penampungan hasil menawarkan kemitraan kepada peternak yang berdomisili di Kabupaten Lumajang dengan harapan kedua belah pihak mendapatkan keuntungan. Pola kemitraan yang terjalin merupakan suatu kerjasama yang terikat kontrak berisikan hak dan kewajiban pengusaha maupun peternak dalam kegiatan usaha ayam ras pedaging selama satu siklus usaha. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jumlah pemeliharaan ayam ras pedaging yang paling menguntungkan dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan serta prospek usaha ayam ras pedaging dalam bentuk kemitraan.

Penelitian dilakukan pada PT. Satwa Mirama Raya (SMR) cabang Lumajang sebagai pengusaha penampung hasil produksi dan beberapa peternak peserta kemitraan. Sumber data berasal dari data primer dan sekunder, yang dilakukan pada bulan April sampai Juli 2007 dengan sampel 40 peternak (50 %) dari total peternak peserta kemitraan. Pengambilan sampel secara acak didasarkan strata pemeliharaan ayam < 6.000 ekor sebanyak 13 peternak, pemeliharaan ayam antara 6.000 – 10.000 ekor sebanyak 18 peternak dan > 10.000 ekor ayam sebanyak 9 peternak.

Metode analisis penelitian menggunakan pendekatan analisa usahatani dengan cara mengurangkan total pengeluaran dari total penerimaan dilanjutkan

analisis R/C ratio untuk mengetahui besarnya pendapatan usaha ayam ras pedaging. Pendekatan analisis selanjutnya menggunakan analisis regresi linier berganda terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan meliputi: jumlah ayam yang dipelihara, jumlah ayam mati, umur panen, Insetif dan biaya. Untuk melihat prospek usaha ayam ras pedaging kedepan menggunakan metode analisis SWOT (Strengths, Weakness, Oppurtuneties, treaths)

Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah ayam ras pedaging dipelihara/dibudidayakan, keuntungan yang diperoleh semakin besar dan R/C ratio lebih dari 1 (satu) berarti penerimaan lebih besar dari pengeluaran atau menguntungkan. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan peternak adalah Jumlah pemeliharaan ayam, Insetif, Biaya dan faktor yang tidak signifikan meliputi: Jumlah ayam mati, umur panen. Pola kemitraan usaha ayam ras pedaging antara PT. Satwa Mirama Raya dengan peternak mempunyai prospek baik dan layak untuk dikembangkan.

## SUMMARY

### **Partnership Implementation and Broiler Agribusiness Development Prospect in Lumajang Region, Mohammad Tazam 051520201021, 116 Pages.**

Broiler is one of the chicken beef products that has been developing to meet marketing demand. The need of chicken beef increases every year coming with population and society welfare increasing. Nowadays, chicken beef is as an alternative choice because of cheap price and so many chicken manufacture that people like. Broiler entrepreneurship needs high invest and not all people have been breeding because of capital restricted.

To increase broiler production, the entrepreneur offers partnership to the breeder in Kabupaten Lumajang and hopefully they can get benefit each other. The partnership pattern must be signed as memorandum of understanding that consist of rights and obligations for entrepreneur and the breeder in one cycle period.

The research goal is to know the total amount of the most beneficial broiler and the factors that can influence income improvement and also the prospect of broiler breeder in the form of partnership.

The research is at PT Satwa Mirama Raya (SMR) in Lumajang as chicken beef product manufacture and some breeder partnership members. The source is from primary and secondary data that have been done from April to July 2007 with 40 breeder (50%) samples of the total amount partnership members. Intake of sample at random based on broiler breeding strata < 6.000 chicken are 13 breeders, chicken breeding from 6.000 – 10.000 chicken are 18 breeders and > 10.000 chicken breeding are 9 breeders.

Research analysis method uses farming analysis approach by decreasing total expense and total acceptance and then R/C Ratio analysis which is used to know broiler breeding income. The next analysis approach is double linear regression analysis to the factors that can influence the income of chicken total amount, dead chicken amount, harvesting age, cost and incentive. To see the

prospect of broiler breeding in the future, SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats) analysis method is used.

Analysis result shows that more broiler breeding, more benefit we can get and R/C ratio more than 1 (one) means acceptance is more than expense. The factor influence significantly to breeder income is total of broiler breeding, cost and incentive, and non significant factor covered the total dead chicken, harvesting age. Broiler breeding partnership pattern of PT Satwa Mirama Raya and the breeders have good prospect and can be developed.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang menyerap tenaga kerja paling besar kurang lebih 45 % dan dalam keadaan krisis ekonomi, pertanian paling survive dibandingkan sektor lainnya. Krisis ekonomi hampir semua sektor ekonomi mengalami pertumbuhan negatif kecuali sektor pertanian dan dapat menampung tenaga kerja yang tergusur dari sektor ekonomi yang mengalami kebangkrutan. Namun harus diakui bahwa sektor pertanian paling rendah produktivitasnya dan kontribusinya terhadap pendapatan nasional hanya sekitar 1,6 %. Ketahanan sektor pertanian menghadapi krisis ekonomi menyebabkan terjadinya perubahan pola perencanaan pembangunan yang semula industrialisasi sebagai model pembangunan dan setelah krisis menimpa Indonesia, pembangunan sektor pertanian menjadi harapan baru dalam pembangunan ekonomi ( Wibowo dkk, 2004 ).

Pertumbuhan sektor pertanian mengalami jatuh bangun yang menarik untuk dianalisis dan ditelusuri karena berhubungan erat dengan kebijakan pembangunan ekonomi secara umum. Pertumbuhan sektor pertanian rata-rata 3,73 % per tahun periode 1968 – 2001 suatu angka pertumbuhan yang tidak terlalu rendah. Periode 2001 sampai 2004 merupakan fase transisi dan desentralisasi dengan pemerintah daerah lebih leluasa melakukan kombinasi strategi pemanfaatan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif ( Arifin, 2004 ). Menurut Martadireso dan Suyanto (2002) Pembangunan pertanian tidak lepas dari perubahan lingkungan strategis yang sedang terjadi seperti berlakunya otonomi daerah, peningkatan jumlah penduduk dan krisis ekonomi. Sejalan dengan perkembangan keadaan tersebut pembangunan pertanian ke depan diharapkan mampu mencapai peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui usaha agribisnis dengan produk berdaya saing tinggi serta berkelanjutan.

Pembangunan pertanian (Tanaman Pangan dan hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan) pada hakekatnya mendorong berkembangnya sistim agribisnis dan untuk mengoperasionalkannya perlu dikembangkan pusat-pusat